

**PENERAPAN MEDIA SMART BOX UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS V SDN SIRAPAN 02 KABUPATEN MADIUN**

Dwi Febriani Prayitno¹, Yudi Hartono², Karni³

¹PPG Universitas PGRI Madiun, ²Universitas PGRI Madiun, ³SDN Sirapan 02

¹dfpfebriani21@gmail.com, ²yudihartono@unipma.ac.id,

³karni70@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This research evaluates the application of Smart Box media to improve students' cognitive abilities in Pancasila Education in class V of SDN Sirapan 02 Madiun Regency. The main problem is the low level of student interest and understanding due to uninteresting learning methods. The research aims to assess the effectiveness of Smart Box media and the factors that influence its success, using the classroom action research (PTK) method in two cycles. Results showed significant improvement, with average student test scores rising from 60 to 80 and the percentage of students achieving good grades increasing from 65% to 85%. These findings indicate that Smart Box media is effective in increasing student interest, motivation and understanding. Recommendations include further media development and additional training for teachers.

Keywords: Pancasila Education, Smart Box Media, Cognitive Abilities

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi penerapan media Smart Box untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam Pendidikan Pancasila di kelas V SDN Sirapan 02 Kabupaten Madiun. Masalah utama adalah rendahnya minat dan pemahaman siswa akibat metode pembelajaran yang tidak menarik. Penelitian bertujuan menilai efektivitas media Smart Box dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam dua siklus. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai tes siswa naik dari 60 menjadi 80 dan persentase siswa yang mencapai nilai baik meningkat dari 65% menjadi 85%. Temuan ini menunjukkan bahwa media Smart Box efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa. Rekomendasi termasuk pengembangan media lebih lanjut dan pelatihan tambahan untuk guru.

Kata kunci: Pendidikan Pancasila, Media Smart Box, Kemampuan Kognitif

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu aspek kunci dalam pembentukan moral dan karakter positif dalam diri setiap individu dan perkembangan masyarakat (Nurohmah & Dewi,

2021). Oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan Pancasila sangat penting dalam konteks ini. Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa

sejak dini, menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan dasar negara agar mereka menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Namun, banyak sekolah dasar menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi ini dengan cara yang menarik dan mudah dipahami siswa.

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media Smart Box, alat bantu pembelajaran interaktif yang menyajikan materi secara visual dan audio, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Menurut Cahyaningtyas dkk (2019), Smart Box adalah media pembelajaran yang dikemas menarik dengan tampilan luar berbentuk kado bergambar. Yuliastri Nur Adiyah dan Fitriani Rohyana (2021) menyatakan bahwa penggunaan media Smart Box dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan daya ingat mereka. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji efektivitas penggunaan media Smart Box dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Menurut Maradika dkk (2023) Media belajar Smart box merupakan benda yang berbentuk kotak yang

didalamnya berisi materi pelajaran, baik berupa gambar, poster, benda konkret, dan lain-lain. Media smart box ini di dalamnya berisi mengenai lambang Pancasila, kotak penerapan nilai-nilai Pancasila di rumah dan di sekolah, serta pohon penerapan nilai-nilai Pancasila.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat dan pemahaman siswa kelas V SDN Sirapan 02 terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebelum penerapan media Smart Box, mengetahui efektivitas Smart Box dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media Smart Box dalam pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini akan menambah literatur tentang penggunaan media interaktif dalam pembelajaran, khususnya Pendidikan Pancasila, serta memberikan data empiris mengenai efektivitas media Smart Box dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Secara praktis, penelitian ini dapat menawarkan metode pembelajaran inovatif dan efektif untuk guru,

meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Pancasila, serta menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Fenomena di SDN Sirapan 02 Kabupaten Madiun menunjukkan bahwa siswa kelas V memiliki minat dan pemahaman rendah terhadap Pendidikan Pancasila, dengan metode pembelajaran saat ini kurang efektif dan menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi. Berdasarkan teori Piaget dan Vygotsky, interaksi aktif dan media visual dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Oleh karena itu, penggunaan media Smart Box diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Pancasila. Penelitian ini akan mengkaji efektivitas media Smart Box dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, serta berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik di sekolah dasar.

Sehingga Peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Penerapan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif

Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDN Sirapan 02 Kabupaten Madiun" untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan media Smart Box dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar.

Penelitian terdahulu tentang penerapan media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk Smart Box, menunjukkan berbagai manfaat dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Penelitian oleh Fitria & Indarasari (2020) mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi, seperti multimedia interaktif, dapat memperbaiki pemahaman konsep dan memori jangka panjang siswa, sekaligus meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses belajar. Hal serupa ditemukan dalam studi oleh Sukaryanti, dkk (2023), yang mengevaluasi efektivitas Smart Box sebagai alat pembelajaran interaktif di sekolah dasar. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan Smart Box tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan kreativitas mereka.

Selain itu, Sukmayadi, et al. (2024) meneliti integrasi teknologi dalam pengajaran Pendidikan Pancasila, menemukan bahwa aplikasi teknologi dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini menunjukkan bahwa media interaktif dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Dalam studi yang lebih spesifik, Nugraha, dkk (2023) melaporkan bahwa penerapan media interaktif dalam pendidikan dasar membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan keterampilan kognitif mereka. Terakhir, Jojor & Sitohang (2022) melakukan studi kasus yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi efektif dalam meningkatkan keterampilan kognitif siswa dan memahami materi pelajaran yang kompleks.

Dari berbagai penelitian ini, jelas bahwa media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk Smart Box, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Meskipun demikian, penerapan media ini dalam konteks spesifik

seperti mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Sirapan 02 Kabupaten Madiun masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan wawasan lebih dalam tentang efektivitas Smart Box dalam konteks pembelajaran Pancasila, serta kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan secara reflektif berdasarkan permasalahan aktual yang terjadi di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas dari proses hasil belajar (Asrori & Rusman, 2020).

Prosedur penelitian yang digunakan mengacu pada model yang telah sebelumnya dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Sesuai dengan model yang digunakan, penelitian ini terdiri atas dua siklus dengan model spiral dengan setiap siklusnya memiliki empat tahapan meliputi tahap perencanaan, tahap

pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN Sirapan 02 Kabupaten Madiun dengan penerapan media Smart Box. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Sirapan 02 Kabupaten Madiun yang berjumlah 10 peserta didik dengan rincian 3 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian campuran karena melibatkan data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi dan tes.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada Siklus 1, dilakukan perencanaan dengan menyusun rencana pembelajaran yang melibatkan media Smart Box, pelaksanaan pembelajaran, observasi partisipasi dan pemahaman siswa, serta refleksi untuk perbaikan. Pada Siklus 2, perencanaan diperbaiki berdasarkan hasil siklus 1, dan strategi baru diterapkan. Pelaksanaan dan observasi dilakukan kembali untuk mengumpulkan data tambahan, diikuti dengan refleksi akhir untuk menilai efektivitas dan menyusun laporan

serta rekomendasi. Evaluasi akhir dilakukan dengan membandingkan hasil penilaian pendidikan pancasila sebelum dan setelah penerapan media Smart Box untuk mengukur peningkatan hasil belajar dan efektivitas metode pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Smart Box dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN Sirapan 02 Kabupaten Madiun berdampak positif terhadap kemampuan kognitif siswa. Pada Siklus 1, minat dan pemahaman siswa terhadap materi Pancasila sebelum penerapan media Smart Box teridentifikasi rendah. Observasi menunjukkan bahwa siswa sering merasa bosan dan kurang termotivasi, dengan hasil tes awal menunjukkan rata-rata nilai yang rendah. Setelah penerapan media Smart Box, terlihat peningkatan signifikan dalam partisipasi aktif siswa. Data menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes akhir meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tes awal, dengan persentase siswa yang mencapai nilai baik meningkat dari 65% menjadi 75% dan 85%.

Tabel 1 Data Pra-Siklus

Aspek	Tes Awal (Sebelum Penerapan Media Smart Box)
Rata-rata Nilai Tes	60
Nilai Tertinggi	70
Nilai Terendah	20
Persentase Siswa dengan Nilai Baik	65%

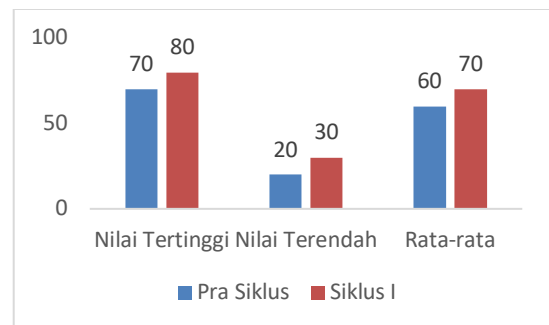
Berdasarkan tabel diatas data pra-siklus menunjukkan bahwa sebelum penerapan media Smart Box, rata-rata nilai tes siswa adalah 60, yang mengindikasikan hasil belajar yang masih berada pada tingkat rata-rata. Selain itu, hanya 65% siswa yang mencapai nilai baik, menandakan bahwa sebagian besar siswa belum memenuhi standar keberhasilan yang diharapkan. Angka ini mencerminkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan menerapkan media Smart Box, diharapkan dapat memberikan inovasi yang signifikan dalam proses belajar mengajar, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan rata-rata nilai tes dan persentase siswa yang memperoleh nilai baik. Evaluasi pasca-siklus akan memberikan gambaran mengenai keberhasilan media Smart Box dalam memperbaiki hasil belajar siswa dan

meningkatkan pencapaian akademis secara keseluruhan.

Tabel 2 Data Siklus 1

Aspek	Tes Siklus 1 (Setelah Penerapan Media Smart Box)
Rata-rata Nilai Tes	70
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	30
Persentase Siswa dengan Nilai Baik	75%

Secara lebih jelas hasil perolehan siklus I dibandingkan dengan pra siklus dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 1 Hasil Belajar Siswa SDN Sirapan 02 Pada Tahapan Pra Siklus dan Siklus I Berdasarkan tabel 2

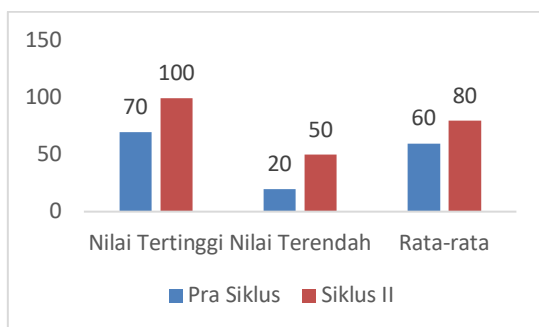
menunjukkan data hasil dari siklus 1 setelah penerapan media Smart Box. Rata-rata nilai tes meningkat menjadi 70, yang merupakan kemajuan signifikan dari nilai rata-rata 60 yang tercatat sebelum penerapan media tersebut. Peningkatan rata-rata nilai ini menunjukkan bahwa media Smart Box berpotensi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Selain itu,

persentase siswa yang mendapatkan nilai baik juga meningkat secara drastis menjadi 75%. Ini berarti bahwa lebih banyak siswa yang mencapai hasil yang dianggap baik, yang menunjukkan bahwa media Smart Box telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademis secara keseluruhan. Data ini memberikan indikasi positif bahwa penggunaan media Smart Box dapat membantu meningkatkan kinerja siswa dan memenuhi tujuan pendidikan yang diinginkan.

Tabel 3 Data Siklus 2

Aspek	Tes Siklus 2 (Setelah Penerapan Media Smart Box)
Rata-rata Nilai Tes	80
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	50
Persentase Siswa dengan Nilai Baik	85%

Secara lebih jelas hasil perolehan siklus II dibandingkan dengan pra siklus dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 2 Hasil Belajar Siswa SDN Sirapan 02 Pada Tahapan Pra Siklus dan Siklus II

Tabel 3 menunjukkan data hasil dari siklus 2 setelah penerapan media Smart Box. Rata-rata nilai tes meningkat lebih lanjut menjadi 80, menunjukkan kemajuan yang signifikan dari nilai rata-rata 70 pada siklus 1. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa media Smart Box terus memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa. Selain itu, persentase siswa yang mencapai nilai baik juga mengalami peningkatan, yaitu 85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin banyak siswa yang berhasil mencapai hasil yang dianggap baik, menunjukkan bahwa efektivitas media Smart Box dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terus berlanjut. Secara keseluruhan, data dari siklus 2 memperkuat bahwa penerapan media Smart Box berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dan konsisten dari siklus sebelumnya.

Penelitian mengenai penerapan media Smart Box dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN Sirapan 02 Kabupaten Madiun menunjukkan dampak yang sangat positif terhadap kemampuan kognitif siswa. Sebelum penerapan media ini, rata-rata nilai tes siswa berada di angka 60, dengan hanya

65% siswa yang mencapai nilai baik, mencerminkan ketertarikan dan pemahaman yang rendah (Aminah, 2022). Setelah media Smart Box diterapkan, terlihat peningkatan signifikan pada siklus 1, dengan rata-rata nilai tes meningkat menjadi 70 dan persentase siswa yang memperoleh nilai baik naik menjadi 75%. Ini menunjukkan bahwa media Smart Box berhasil meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Peningkatan ini berlanjut pada siklus 2, di mana rata-rata nilai tes naik lagi menjadi 80, dan persentase siswa yang mencapai nilai baik mencapai 85%. Data ini menegaskan bahwa media Smart Box tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga dalam menjaga dan bahkan meningkatkan dampak positifnya seiring waktu. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Smart Box telah berhasil mengatasi tantangan pembelajaran sebelumnya dan meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan.

Penerapan media Smart Box dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terbukti sangat efektif berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Vijayanti & Cacik,

2024). Pada siklus awal, sebelum media ini digunakan, siswa menunjukkan keterlibatan dan pemahaman yang rendah, dengan hasil tes rata-rata hanya 60 dan persentase siswa yang mendapatkan nilai baik sebesar 65%. Namun, setelah penerapan media Smart Box, terjadi perubahan yang signifikan. Pada siklus pertama, rata-rata nilai tes meningkat menjadi 70, dan persentase siswa yang memperoleh nilai baik melonjak menjadi 75%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan media Smart Box dalam menarik perhatian siswa, membuat pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Pada siklus kedua, penerapan media Smart Box terus menunjukkan hasil yang positif, dengan rata-rata nilai tes meningkat lebih jauh menjadi 80 dan persentase siswa yang memperoleh nilai baik mencapai 85%. Hal ini menunjukkan bahwa dampak positif dari media Smart Box tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan. Penerapan media ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan memotivasi siswa untuk lebih aktif

terlibat dalam proses pembelajaran (Utomo, 2023).

Observasi selama penerapan media Smart Box menunjukkan perubahan yang signifikan dalam keterlibatan dan sikap siswa terhadap pembelajaran (Aminah & Yusnaldi, 2024). Sebelum media Smart Box diperkenalkan, observasi mengungkapkan bahwa siswa sering merasa bosan dan kurang termotivasi selama pelajaran Pendidikan Pancasila. Mereka cenderung menunjukkan minat yang rendah terhadap materi dan kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar, yang tercermin dari hasil tes awal yang rata-rata hanya 60 dan persentase siswa yang mencapai nilai baik sebesar 65%.

Namun, setelah media Smart Box diimplementasikan, observasi menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dalam interaksi siswa dengan materi pelajaran. Siswa tampak lebih antusias dan aktif selama sesi pembelajaran, yang ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi dalam diskusi dan aktivitas kelas. Media Smart Box, dengan fitur interaktif dan visual yang menarik, berhasil membuat materi lebih relevan

dan mudah dipahami, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi.

Pada siklus 1, perubahan ini tercermin dalam hasil tes yang menunjukkan rata-rata nilai meningkat menjadi 70 dan persentase siswa dengan nilai baik melonjak menjadi 75%. Observasi lebih lanjut selama siklus 2 memperkuat temuan ini, dengan siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Rata-rata nilai tes terus meningkat menjadi 80, dan persentase siswa yang mencapai nilai baik meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa media Smart Box tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga efektif dalam memperdalam pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, penerapan media Smart Box dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN Sirapan 02 Kabupaten Madiun telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa. Sebelum penerapan, siswa menunjukkan minat dan pemahaman yang rendah, dengan rata-rata nilai tes 60 dan hanya 65% yang memperoleh nilai baik. Setelah media Smart Box diterapkan, rata-rata nilai tes

meningkat menjadi 70 pada siklus pertama dan 80 pada siklus kedua, sementara persentase siswa yang mendapatkan nilai baik meningkat dari 75% menjadi 85%. Observasi juga menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa yang lebih tinggi, mencerminkan bahwa media ini efektif dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Hasil ini menunjukkan bahwa media Smart Box berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademis secara signifikan.

D. Kesimpulan

Penerapan media Smart Box di kelas V SDN Sirapan 02 Kabupaten Madiun menunjukkan hasil positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pada Siklus 1, nilai rata-rata siswa meningkat dari 60 menjadi 80, dan persentase siswa yang mencapai nilai baik meningkat dari 30% menjadi 60%. Siklus 2 memperlihatkan hasil yang lebih baik, dengan 75% siswa mencapai nilai baik, menunjukkan efektivitas media Smart Box dalam meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar

penggunaan media Smart Box diteruskan dan dikembangkan dengan memperbarui konten sesuai kebutuhan siswa. Pelatihan tambahan untuk guru juga penting untuk memaksimalkan penggunaan media ini. Penelitian lebih lanjut pada mata pelajaran dan tingkat pendidikan lainnya, serta pengumpulan umpan balik dari siswa, dapat membantu dalam perbaikan dan penyempurnaan metode pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2022). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Sejarah dengan Menggunakan Media Pembelajaran VCD dan Metode Kerja Kelompok. *Jurnal Edukasi Saintifik*, 2(1), 35-49.
- Aminah, S., & Yusnaldi, E. (2024). Pengembangan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3077-3086.
- Cahyaningtyas, T. I., Maruti, E. S., Rulviana, V., & Rahmawati, R. Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Untuk Anak Tuna Grahita SDN Inklusi Sukowinangun 02 Magetan.
- Fitria, Y., & Indrasari, W. (2020). Pengembangan model pembelajaran PBL berbasis digital untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan dan literasi sains.

- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis kurikulum merdeka dalam mengatasi learning loss di masa pandemi Covid-19 (analisis studi kasus kebijakan pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150-5161.
- Maradika, A. P., Kumalasari, E., Azizah, W. A., Widodo, S. T., & Nurkhikmah, A. (2023). Pengaruh Media Smart Box dengan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas II SD Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2206-2220.
- Nugraha, B., Subiyantoro, S., & Purwitasari, K. (2023). Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Penyajian Data Mata Pelajaran Matematika Melalui Penggunaan Media Interaktif Canva. *Edukatif: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(4), 166-177.
- Nurohmah, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 119-127.
- Sukaryanti, A., Murjainah, M., & Syaflin, S. L. (2023). Pengembangan media pembelajaran kotak pintar keragaman di Indonesia untuk siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 7(1), 140-149.
- Sukmayadi, T., Maarif, M., Fitri, H. R., Dewi, A. K., Merkuri, Y. G., & Haryanti, A. N. (2024). Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa melalui Literasi Kewarganegaraan di Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 245-256.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635-3645.
- Vijayanti, N. L., & Cacik, S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Materi Mengenal Lambang Pancasila Berbantuan Media Papan Pintar di Kelas II SDN 011 Tatoa Kabupaten Mamasa. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13(1), 83-94.
- Yuliasri, N. A., Fitriani, R., & Ilhami, B. S. (2021). Pengembangan Media Smart Box Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and*